

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Didalam penelitian Optimalisasi Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan *Brand Image* Sheraton Mustika Yogyakarta Resort & Spa, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Menurut Robert K. Yin (2022) studi kasus merupakan sebuah strategi yang mengacu pada penelitian yang memiliki unsur bagaimana dan mengapa, pada pertanyaan utama peneliti meneliti masalah-masalah kontemporer (masa kini) dalam kehidupan nyata. Peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan fokus fenomena yang diambil, hal ini bertujuan untuk mencari lebih rinci mengenai latar belakang, karakter suatu objek penelitian.

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah kualitatif deskriptif. Menurut Bachri (2010) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan dalam mendeskripsikan dan menganalisis suatu peristiwa, pemikiran, persepsi, kegiatan yang terjadi didalam kelompok maupun individu.

Basrowi dan Suwandi (2008:2) berpendapat bahwa melalui penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi objek dan merasakan apa yang dialami subjek dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berkaitan secara langsung dengan konteks, situasi, dan latar dari fenomena alam yang sedang dipelajari. Setiap

fenomena adalah sesuatu yang unik, berbeda dari yang lain karena konteksnya yang berbeda.

Pendekatan deskriptif yang dilakukan adalah dengan menjelaskan secara rinci apa yang terlihat secara langsung di lapangan. Bagaimana situasi dan kondisi di dalam fokus penelitian. Selain itu juga di dalam pendekatan ini, peneliti berupaya memberikan penjelasan yang sistematis, akurat, berdasarkan fakta dalam bentuk teks dan diagram.

Dengan begitu, penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yaitu berdasarkan data yang telah didapat dari narasumber menggunakan wawancara. Hasil dari wawancara tersebut nantinya akan menghasilkan data yang akan diolah dan akan tercipta suatu kesimpulan.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Menurut DePoy & Gitlin (2015) Partisipan adalah sekelompok individu yang menjalin hubungan dengan seorang peneliti. Di dalam pengertian ini, partisipan juga menjalin kerjasama, melakukan kontribusi dalam pengambilan keputusan sebuah riset dan menyampaikannya sesuai pengalaman maupun beberapa hal yang mereka ketahui kepada peneliti. Sedangkan Sumaryadi (2005:46) memiliki pendapat lain yaitu, Partisipan adalah Individu ataupun sekelompok masyarakat yang dimana terdiri dari proses pembangunan suatu penelitian. Penelitian tersebut dapat berupa kegiatan maupun pernyataan yang disalurkan melalui masukan seperti

pikiran, waktu, keahlian serta tenaga sehingga hasil dari suatu pembangunan tersebut dapat dimanfaatkan dan dinikmati sebagaimana mestinya.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan Teknik *purpussive sampling*. Sugiyono (2021) berpendapat bahwa *purpussive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari berbagai data yang dimana dibutuhkan pertimbangan tertentu, yaitu Teknik ini mengacu kepada informan yang memahami dengan baik permasalahan dari penelitian ini. Selain itu di dalam teknik ini, dimana kualitas informasi sangat diutamakan oleh peneliti.

Partisipan didalam penelitian kualitatif ini disebut informan. Seorang informan harus memiliki kualitas yaitu memahami dengan mendalam situasi dan kondisi yang ada di lapangan, sehingga nantinya akan mempermudah penelitian.

Syarat untuk menjadi seorang informan atau subjek penelitian adalah sebagai berikut

1. Setiap informan harus mengikuti aturan yang berlaku.
2. Pernyataan mereka harus jujur dan dapat diandalkan.
3. Seorang informan harus dapat bekerja sama dengan orang lain dan berbagi pendapat mereka tentang penelitian ini.
4. Informan juga tidak boleh termasuk dalam kelompok yang tidak setuju atau tidak mendukung penelitian ini.
5. Informan harus memberikan pendapat mereka sendiri tentang topik penelitian.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 informan penting di dalam penelitian ini, yaitu:

1. Informan 1

Informan 1 yaitu *Digital Marketing* Sheraton Mustika Yogyakarta Resort & Spa.

2. Informan 2

Informan 2 yaitu *Graphic Design* Sheraton Mustika Yogyakarta Resort & Spa.

3. Informan 3

Informan 3 yaitu *Executive Secretary (Ex. PR Incharge)* Sheraton Mustika Yogyakarta Resort & Spa.

2. Tempat Penelitian

Didalam penelitian ini dibutuhkan tempat penelitian yang dimana akan diperolehnya informasi mengenai data yang dibutuhkan untuk kebutuhan penelitian. Seorang peneliti di harapkan untuk dapat menemukan hal-hal baru yang menarik dan juga bermakna. Selain itu diharapkan lokasi penelitian dapat memberi informasi atas penelitian yang dilakukan.

Penelitian ini dilangsungkan di hotel bintang 5 Sheraton Mustika Yogyakarta Resort & Spa, salah satu hotel yang berlokasi di Jl. Laksda Adisucipto KM 8. Sleman, Yogyakarta.

C. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat 4 teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017) bahwa terdapat teknik pengumpulan berupa wawancara, dokumentasi,

observasi dan gabungan dari ketiga teknik tersebut. Nantinya, hasil dari pengumpulan data dapat menjawab permasalahan dari fokus penelitian. Peneliti menggunakan 2 metode pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder, adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data ini merupakan data awal yang diberikan langsung saat dilakukannya observasi di lapangan, untuk metode pengumpulannya yaitu:

a. Wawancara

Wawancara menjadi salah satu teknik dalam pengumpulan data. Proses ini menggunakan panduan wawancara yang berasal dari topik yang telah dikembangkan (Indriyani & Ardiansah, 2022). Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada narasumber terkait, kemudian akan dilakukannya sesi tanya jawab mengenai fokus penelitian ini.

Menurut Moleong (2012) berpendapat bahwa wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai hal yang diteliti. Wawancara dapat dilakukan oleh sekurang-kurangnya 2 orang dengan 1 narasumber dan 1 pewawancara (Moleong, 2009).

b. Observasi

Metode observasi secara sistematis merekam perilaku orang, objek, dan peristiwa untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang menarik. Metode observasi dapat terstruktur atau tidak terstruktur, langsung atau tidak langsung. Pengamatan dapat dilakukan secara alami (secara

wajar) atau dalam lingkungan yang diciptakan (Hermawan & Amirullah, 2016).

Afiyanti dan Rachmawati (2014) menyebutkan bahwa kegiatan di dalam observasi dapat berupa mendengarkan, memperhatikan dengan seksama, mencatat dan mempertimbangkan hubungan suatu fenomena yang sedang diteliti.

2. Data Sekunder

Untuk memperoleh data sekunder menurut Sugiyono (2017) adalah sumber informasi penelitian dapat berasal dari media cetak, internet, dokumen dari suatu perusahaan ataupun hal yang sudah diolah dari publikasi pemerintah. Untuk mendapatkan data sekunder, terdapat metode yang diperlukan, yaitu:

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi menjadi salah satu metode yang digunakan didalam penelitian kualitatif, nantinya akan dilakukan analisis terhadap dokumen maupun catatan dari hasil penelitian (Herdiansyah 2020:133). Studi Dokumentasi berisikan bukti-bukti pendukung seperti foto, wawancara dan hasil saat berada di lapangan. Studi dokumentasi juga dapat berupa tulisan, gambar/video dan juga karya-karya yang berkesan dari seseorang (Sugiyono, 2013:240).

b. Studi Pustaka

Studi pustaka didapatkan berupa catatan, laporan, literature dan dokumen – dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Nantinya akan didapatkan berbagai teori yang relevan dari para ahli melalui studi pustaka.

D. Analisis Data

Analysis berasal dari 2 suku kata yaitu “ana” dan “lysis”. Kedua kata ini berasal dari Bahasa Greek atau Yunani. Ana yang berarti “atas” dan lysis yang berarti memecahkan. Untuk mendapatkan suatu data dengan pemahaman yang baru maka dibutuhkan pemecahan data yang harus dianalisis terlebih dahulu oleh peneliti (Siyoto & Sodik, 2015).

Menurut Saleh (2017) dalam konteks penelitian, analisis data dapat diartikan sebagai kegiatan membahas dan memahami data untuk menemukan makna, interpretasi, dan kesimpulan tertentu dari semua data dalam suatu penelitian. Analisis data juga dapat diartikan sebagai proses menjawab data, menyusunnya, memilahnya, dan mengolahnya menjadi susunan yang sistematis dan bermakna (Ibrahim,2015).

Sebelum menganalisis data, terlebih dahulu mempersiapkan secara singkat dan sistematis (observasi, wawancara, pencatatan, dokumentasi, kemudian klasifikasi, reduksi, dan biaya tambahan). Kegiatan ini dapat dilakukan sejak peneliti sudah mulai memasuki lapangan dimana analisis data berlangsung (Saleh, 2017). Berikut penjelasannya:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah Meringkas, fokus pada penelitian yang sesuai dengan topik, menggali bagaimana pola penelitian yang sesuai dengan tema, dan akhirnya menyajikan gambaran yang lebih jelas dan memfasilitasi pengumpulan data lebih lanjut. Reduksi data didasarkan pada tujuan yang dicapai dan diberikan. Reduksi data juga merupakan proses berpikir kritis

yang membutuhkan kecerdasan dan wawasan yang mendalam (Sugiyono, 2018:247-249).

b. Penyajian Data

Penyajian data dapat dilakukan dengan berbagai macam teknik yaitu menggunakan grafik, tabel, dan diagram. Penyajian data menjadi salah satu proses penelitian yang berisi informasi mengenai data secara visual agar dapat mudah dipahami. Penyajian data kerap kali digunakan dalam mengolah data yang masih mentah menjadi informasi yang dapat membantu pembaca di dalam membuat suatu keputusan (Sharda, Delen & Turban, 2020).

Penyajian data dilakukan agar dapat mengetahui dan memahami keseluruhan dari suatu data. Peneliti dapat mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan permasalahan yang dimiliki (Siyoto & Sodik, 2015).

Setelah proses reduksi data, peneliti dapat melakukan penyajian data guna mendapatkan hasil yang diinginkan terkait penelitian. Penyajian data dapat membuat data yang sudah didapat akan lebih mudah terorganisasikan.

c. Penarikan Kesimpulan

Proses akhir didalam analisis data adalah penarikan kesimpulan. Proses ini menjadi proses yang penting karena melibatkan dalam pengambilan keputusan yang berdasarkan dari analisis yang didapat. Proses kesimpulan ini nantinya akan digunakan peneliti untuk pengambilan keputusan sehingga dapat menentukan Tindakan selanjutnya.

Siyoto & Sodik (2015) berpendapat bahwa penarikan kesimpulan atau validasi merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti mengungkapkan kesimpulan yang ditarik dari data yang diperoleh. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memaknai data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, kesamaan, kesamaan, atau perbedaan dan ciri khas.

E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian Keabsahan Data yang dikemukakan oleh Murdiyanto (2020) adalah sebuah data dengan tingkat ketelitian data antar subyek. Didalam keabsahan data, penelitian yang menggunakan data dapat dilaporkan oleh peneliti, sehingga data yang valid tidak berbeda dengan data yang benar-benar terjadi pada subjek penelitian.

Menurut Samsu (2017) Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk menguji kehandalan data, dengan memeriksa menggunakan sesuatu di luar data untuk tujuan memvalidasi atau membandingkannya dengan data tersebut. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan menegaskan kembali secara kualitatif keandalan informasi yang diperoleh pada waktu yang berbeda dan dengan cara yang berbeda.

Terdapat 3 jenis Triangulasi yaitu Triangulasi Sumber, Triangulasi Teknik dan Triangulasi Waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Triangulasi Sumber yaitu pendekatan yang membandingkan metode dari berbagai sumber. Ini dapat dicapai dengan memverifikasi informasi yang

diperoleh dari sumber yang telah disurvei atau dikonsultasikan. Selain itu, data yang dikumpulkan akan akurat.

F. JADWAL PENELITIAN

Berikut merupakan jadwal penelitian yang berisi persiapan, pelaksanaan hingga pelaporan hasil penelitian. Dimulai dari melakukan observasi di bulan Februari 2023 dan diakhiri pada bulan Juli 2023.

TABEL 6

Matriks Jadwal Penelitian

KEGIATAN	JADWAL PENELITIAN																								
	BULAN	FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI				JUNI				JULI			
	WEEK	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Lokasi Penelitian																									
Pengajuan TOR																									
Pengajuan Judul dan Dosen Pembimbing																									
Penyusunan Proposal																									
Pengumpulan Proposal																									
Seminar Usulan Penelitian																									
Pengumpulan Data Penelitian																									
Analisis Data Penelitian																									
Penyusunan Proyek Akhir																									
Pengumpulan Proyek Akhir																									
Sidang Akhir																									

Sumber : Hasil olahan penulis (2023)